

PKM Pembuatan Logo Dan Pelatihan Pemasaran Berbasis *Social Media* Pada Pabrik Roti "HM" Karangasem

¹Anggun Nugroho, ²I Gusti Ngurah Nyoman Bagiarta, ³Joko Santoso, ⁴Edwar
ITB STIKOM Bali^{1, 2, 3, 4}

Email: anggun@stikom-bali.ac.id¹, ngr.bagiarta@stikom-bali.ac.id², joko_santoso@stikom-bali.ac.id³,
edwar.ridwan@stikom-bali.ac.id⁴

ABSTRAK

Roti merupakan makanan ringan yang cukup banyak penggemarnya. Selain dikenal karena harganya yang murah, juga karena ia dapat bertahan selama beberapa hari. Roti bagi masyarakat Indonesia sudah menjadi alternatif untuk mengisi perut sebagai pengganti makanan utama atau sekedar menahan lapar sebelum mengkonsumsi makanan pokok. Pabrik roti HM yang berkedudukan di kampung Bangras, desa Karangasem, kecamatan Karangasem kabupaten Karangasem, merupakan usaha yang berawal dari usaha keluarga. Saat ini desain merk dan logo masih terkesan asal-asalan dan kurang menarik. Demikian juga mengenai kemasannya menggunakan logo yang seadanya. Disamping itu pula, pabrik roti ini dikelola secara konvensional meskipun memiliki omset penjualan yang stabil dari tahun ke tahun. Usaha pabrik roti ini belum memiliki logo yang baku dan menarik, yang hanya berupa tulisan singkatan dari nama istri bapak Mukhlis yaitu HM. Selama ini mereka memasarkan produknya hanya melalui sales keliling dari toko ke toko dan warung-warung serta dari informasi personal, sehingga order belum maksimal. Dalam 1 bulan omset maksimum sebesar 20 juta rupiah. Seiring dengan persaingan pasar yang semakin ketat dan untuk menguatkan brand produk, maka dibutuhkan desain Logo dan kemasan yang lebih baik dan menarik sehingga meningkatkan daya saing produk. Demikian juga diperlukan strategi pemasaran baru yang memanfaatkan internet dan social media agar dapat menjangkau calon konsumen lebih luas. Dihasilkan desain logo yang lebih menarik yang dapat menjadi media branding untuk meningkatkan daya Tarik dan kemasan dengan penampilan yang higienis. Penerapan pemasaran berbasis social media berhasil meningkatkan omset penjualan sekitar 25% dari sebelumnya.

Kata kunci : pelatihan, pemasaran, sosial media.

ABSTRACT

Bread is a snack that is quite a lot of fans. Besides being known for its cheap price, also because it can last for several days. Bread for the people of Indonesia has become an alternative to fill the stomach as a substitute for main food or just hold hunger before consuming staple foods. HM bread factory located in the village of Bangras, Karangasem village, Karangasem sub-district, Karangasem district, is a business that started from a family business. At present the brand and logo design still seems to be careless and unattractive. Likewise, the packaging uses a modest logo. Besides that, this bakery is managed conventionally despite having a stable sales turnover from year to year. This bakery business does not yet have a standard and attractive logo, which only takes the form of an abbreviation of the name of the wife of Mr Mukhlis, HM. During this time they market their products only through mobile sales from stores to shops and stalls and from personal information, so that the order has not been maximized. In one month the maximum turnover

is 20 million rupiah. Along with the increasingly fierce market competition and to strengthen the product brand, we need a design logo and packaging that is better and more attractive so as to increase product competitiveness. Likewise, a new marketing strategy is needed that utilizes the internet and social media in order to reach potential customers more broadly. A more attractive logo design is produced which can be a medium for branding to increase tensile strength and a hygienic appearance. The application of social media-based marketing has succeeded in increasing sales turnover by around 25% from past periods.

Key words: *training, marketing, social media*

PENDAHULUAN

Pabrik roti “HM” adalah sebuah usaha yang dikelola oleh bapak Mukhlis yang memproduksi aneka jenis roti dan sekaligus penjualan produk roti tersebut ke toko-toko dan warung-warung di kota Amlapura dan sekitarnya. Disamping itu Pabrik roti “HM” juga menerima pesanan untuk keperluan acara tertentu, misalnya hajatan atau acara pertemuan. Usaha ini telah digeluti selama 8 tahun dan beralamat di kampung Bangras, desa Karangasem, kecamatan Karangasem kota Amlapura kabupaten Karangasem. Usaha ini dijalankan oleh keluarga bapak Mukhlis dan beberapa tetangganya. Karyawan yang terdapat pada Pabrik roti “HM” sebanyak 8 orang yang melingkupi bagian produksi, bagian pengemasan, pengiriman, penjualan dan penagihan. Jika terdapat pesanan dan kekurangan sumber daya biasanya akan dibantu oleh warga sekitar dengan sistem upah harian.

Usaha pabrik roti ini belum memiliki logo yang baku dan menarik, sehingga terkesan hanya tulisan singkatan dari nama istri bapak Mukhlis yaitu HM. Selama ini mereka memasarkan produknya hanya melalui sales keliling dari toko ke toko dan warung-warung dan dari informasi personal, sehingga order belum maksimal. Dalam 1 bulan omset maksimum sebesar 20 juta rupiah atau 20.000 buah roti per bulan atau 800 buah roti per hari. Dari omset tersebut dikeluarkan untuk biaya produksi sekitar 8 juta rupiah dan biaya tenaga kerja sebesar 7.5 juta rupiah per bulan. Sehingga laba kotor berkisar 4.5 juta rupiah per bulan. Adapun pengeluaran

rutin yang masih harus ditanggung antara lain biaya listrik dan air bersih serta voucher HP sebesar 1.5 juta rupiah. Dari rincian tersebut pabrik hanya memperoleh laba bersih sebesar 3 juta rupiah per bulannya.

Selain melayani penjualan di warung dan toko pabrik ini juga kadang-kadang mendapatkan pesanan untuk keperluan suatu acara tertentu. Pada program pengabdian masyarakat ini difokuskan untuk pembuatan logo sebagai penguatan branding produk aneka jenis roti, sehingga dengan adanya logo yang menarik akan menguatkan pasar dan kesan profesional. Perlunya pembuatan logo juga akan diperkuat dengan penyebaran berkas kuisisioner dan melihat respon dari para responden. Dalam pelaksanaan pembuatan desain penulis menggunakan referensi tentang Adobe PhotoShop (Mukhlisin. Hafid, 2018) dan Modul Corel Draw Graphics Suite X5 (Soenardi, 2012) Selanjutnya pengabdian masyarakat ini juga memberikan pelatihan kepada Pabrik roti “HM” tentang bagaimana memasarkan produk mereka, baik melalui social media dan sehingga jumlah pesanan meningkat dan penghasilan akan bertambah.

Selama 4 bulan dengan dilakukannya pengabdian masyarakat ini terjadi peningkatan omset penjualan 20% per bulan atau mencapai 24 juta rupiah per bulan. Dari kenaikan omset tersebut meningkatkan laba bersih dari 3 juta rupiah per bulan menjadi 4 juta hingga 4.5 juta per bulan. Seiring dengan adanya peningkatan penjualan, daerah pemasaran

meluas hingga ke beberapa kecamatan di sekitar kota Amlapura.

Mitra memiliki PC yang cukup layak untuk digunakan mengakses internet maupun untuk mengakses social media. Mitra memiliki tenaga kerja free lance yang masih studi tingkat SMU, memiliki keterampilan penggunaan komputer, sehingga dapat dilatih dalam mengelola pemasaran melalui internet dan social media.

Melihat kondisi saat ini, yang mana banyak UMKM yang membuka akses secara *online* untuk memperkenalkan produknya ke wilayah yang lebih luas dan juga pemasaran produk tersebut secara *online*, maka solusi yang ditawarkan adalah mengawali dengan pembuatan logo untuk penguatan brand, berupa logo perusahaan yang akan menjadi ikon dan menarik dari sisi penglihatan konsumen, sehingga produk roti HM siap dipasarkan secara *online* untuk bersaing di lapak *e-commerce* melalui pembuatan akun dan promosi *facebook* dan *instagram* bisnis (Nasir, 2019).

Hal tersebut tentunya akan berdampak pada peningkatan jumlah penjualan roti HM yang semula hanya konvensional menjadi siap bersaing secara *online* karena penguatan brand yang telah dibangun melalui pembuatan logo. Gambar-gambar produk-produk roti yang ditawarkan melalui media social *facebook* dan *instagram* berupa foto maupun video dapat menjadi sarana untuk menarik minat pembeli di dunia *online*. Berdasarkan permasalahan tersebut maka solusi yang ditawarkan adalah memberikan pelatihan dalam pemasaran dan promosi *online* dengan menggunakan *facebook*, *instagram* serta memberikan pelatihan cara mendaftar pada *go-food* dan *Grab*.

Facebook merupakan salah satu *social media* yang terbesar saat ini, berdasarkan data tahun 2017, Indonesia termasuk pengguna *facebook* terbesar ke-4 di dunia yang mencapai 130 juta jiwa atau sekitar 48% dari jumlah populasi penduduk Indonesia dan *instagram*

merupakan *social media* yang lebih banyak digunakan anak muda, karena tampilan pada *instagram* yang lebih *simple* (Madcoms, 2009).

Target luaran yang ingin dicapai melalui kegiatan ini adalah menghasilkan sebuah logo produk aneka jenis roti dan melakukan penguatan brand agar dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas. Luaran berikutnya adalah sebuah keterampilan mengelola pemasaran melalui media berbasis teknologi informasi, internet dan social media. Untuk itu, maka perlu dilakukan pembuatan desain logo yang baik dan menarik berkenaan dengan penguatan branding produk aneka jenis roti dan juga melakukan pelatihan pemasaran produk roti dengan media teknologi informasi, internet dan social media sehingga pada akhirnya akan mampu meningkatkan penjualan (Yuli Yana, 2016).

Tabel 1. Analisis Situasi

No	Bidang	Permasalahan	Solusi
1	Logo, desain kemasan	Logo asal-asalan, sekedar singkatan nama pemilik	Dibuatkan logo dan desain kemasan
2	Pemasaran	Pemasaran secara konvensional	Pelatihan pemasaran memanfaatkan media social dan internet

RUMUSAN MASALAH

Adapun permasalahan yang dari analisis situasi yang dilakukan pada pabrik roti “HM” Karangasem adalah sebagai berikut :

- Mitra belum mempunyai logo yang baku untuk produk roti yang dijalankan pada pabrik roti “HM” yang bergerak di bidang produksi roti dan penjualannya sehingga *branding* kurang kuat.
- Mitra belum melakukan pemasaran secara maksimal sehingga usaha ini belum dikenal secara luas sehingga jumlah pesanan dan penjualan produk roti saat ini hanya berkisar maksimum 20

juta rupiah per bulan dan laba bersih sekitar 3 juta rupiah per bulan.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka dalam usulan pengabdian masyarakat ini, solusi yang dapat ditawarkan yaitu: pembuatan desain logo roti “HM” yang baik dan menarik. Selain itu juga dilakukan pelatihan untuk mengelola pemasaran dengan memanfaatkan media teknologi informasi, internet dan komunikasi khususnya media untuk pemasaran seperti social media dan lainnya. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan desain logo dan kemasan untuk penguatan branding produk aneka jenis roti yang menarik.
2. Pelatihan, pendampingan pemanfaatan social media khususnya facebook dan media internet untuk memasarkan produk aneka jenis roti “HM”.

Peserta selama pelatihan adalah staff dan pengelola pabrik roti “HM”.

PEMBAHASAN

Adapun untuk mencapai target luaran dari pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan tahapan sebagai berikut:

1. pembuatan logo
2. pelatihan pemasaran berbasis social media
3. pendampingan dalam pemasaran berbasis social media.

Tahapan tersebut dapat digambarkan seperti bagan pada gambar 1, berikut ini.



Gambar 1 Tahapan Pengabdian

Hasil luaran berupa:

1. Logo untuk menguatkan brand dan meningkatkan daya saing produk sejenis
2. Keterampilan pemasaran berbasis social media
3. Dokumentasi kegiatan

Prosedur Kerja

Prosedur kerja dan rencana kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi tentang Logo dan Pemasaran
2. Pembuatan Desain Logo dan Kemasan
3. Pelatihan Pemasaran melalui internet & social media
4. Evaluasi
5. Pendampingan

Partisipasi Mitra

Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan yang berkelanjutan, yang mana dalam kegiatan ini hanya dibatasi pada penguatan branding dengan pembuatan logo yang baku dan menarik dengan melakukan desain logo untuk masing-masing produk berbagai jenis roti dan pembekalan strategi pemasaran dengan menggunakan media social media maupun internet. Pengelola dan karyawan adalah warga sekitar yang sebelumnya dilakukan pelatihan tentang produksi dan pemasaran oleh pemilik pabrik roti “HM”, mereka antusias tentang rencana pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

Pembahasan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan pada pabrik roti “HM” yaitu berupa :

1. Pembekalan tentang pentingnya branding & pemasaran.
2. Pembuatan desain logo untuk menguatkan branding produk.
3. Pelatihan dalam hal pemasaran dan promosi melalui social media.

Materi: Cara promosi online Facebook Marketing: “8 Langkah untuk mulai

mempromosikan Bisnis Anda di Facebook”.

- Membuat halaman Facebook Bisnis
- Promosi menggunakan FB Ads
- Mencari teman sesuai target Bisnis
- Sering update status menarik mengenai online shop anda
- Gunakan kata kunci promosi yang menarik
- Berikan testimoni mengenai online shop anda (utamanya pembayaran & pengiriman)
- Promosi melalui situs web pribadi (jika punya)
- Konsisten dan sabar

Berikut ini gambaran kegiatan yang disertai dengan foto – foto kegiatan.



Gambar 2 Desain dan kemasan produk roti



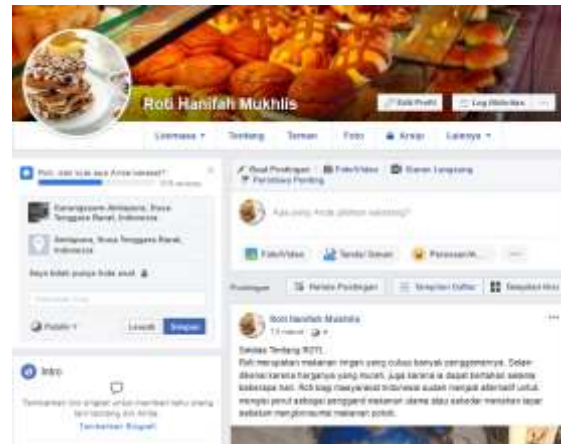
Gambar 3 Mencampur dan Mixing bahan



Gambar 4 Roti yang sudah jadi



Gambar 5 Pelatihan Pemasaran



Gambar 6 Postingan



Gambar 7 Testimoni

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah bahwa pelaksanaan pembekalan tentang pentingnya branding dan pemasaran telah berjalan dengan baik. Demikian juga pembuatan desain logo juga sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan hasil komunikasi dengan mitra dan masukan dari pelanggan. Pelatihan pemasaran berbasis sosial media telah dilakukan dengan baik dan bermanfaat meningkatkan omset penjualan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas terselesaikannya artikel pengabdian masyarakat ini. Tiada gading yang tak retak demikian juga dengan artikel ini. Pada kesempatan ini izinkan saya menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Dadang Hermawan, selaku Rektor Institut Teknik dan Bisnis STIKOM Bali, yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada kami.
2. Dr. Evi Triandini, M.Eng., selaku Ketua LPPM ITB STIKOM Bali, yang telah memberikan pengarahan dan motivasi.
3. Redaksi jurnal Widyabhakti yang telah memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan artikel ini.

Demikian laporan ini dibuat, agar menjadikan kajian dan masukan bagi saya pribadi maupun teman-teman peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Hafid Mukhlisin. 20 Mei 2018. Kupas Tuntas Praktis Adobe PhotoShop CS4, IlmuKomputer.org
- Iqbal Soenardi, Agus Hekso P. 2012. Modul Pelatihan Corel Draw Graphics Suite X5 Lanjut, Diklat Teknis Umum Corel Draw Graphics Suite X5 Tingkat Lanjut. Pp: 25-78
- Madcoms. 2009. *Facebook*. Penerbit : Andi. Yogyakarta : p:6
- Yuli Yana. 2018. 40 Manfaat Internet Dalam Berbagai Bidang, <https://manfaat.co.id/40-manfaat-internet-dalam-berbagai-bidang>, 13 Mei 2019.
- Munawir Nasir, Jafar Basalamah, Aditya Halim Perdana Kusumah. 2019. Kegiatan E-Marketing sebagai bentuk Kewirausahaan Dini Bagi Pelajar, Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, [http://journal.lldikti9.id/CER/indexVol 1, No. 1, April 2019](http://journal.lldikti9.id/CER/indexVol1, No. 1, April 2019). Pp: 01-08.